

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dalam pembelajaran bernyanyi di SD Negeri Kamiwangi merupakan satu diantara mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum pendidikan. Pada umumnya bernyanyi adalah hal yang sangat menarik dan menyenangkan untuk dilakukan oleh setiap orang khususnya pada anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah.

Untuk menanamkan rasa cinta terhadap tanah air salah satunya adalah dengan mendidik anak sejak dini dan mengenalkan lagu nasional khususnya sejak masuk di sekolah dasar. Sejak memasuki sekolah TK anak-anak sudah dikenalkan dengan lagu anak-anak, dan kemudian dilanjutkan lagi pada tingkatan yang lebih tinggi di sekolah dasar. Pelajaran ini diberikan pada siswa kelas I – VI, dengan tujuan agar siswa mengetahui dan memahami makna menyanyikan lagu nasional kemudian mempraktekannya dalam kehidupan nyata.

Namun, saat menyanyikan lagu-lagu nasional pada kelas siswa-siswa cenderung kurang berminat dan kurang menghayati lagu yang dinyanyikan, mereka kebanyakan bosan dan bahkan ada yang hanya bermain dan diam saat bernyanyi. Sehingga mengakibatkan rendahnya pencapaian kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu nasional khususnya pada siswa kelas V SD Negeri Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. Keadaan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama ialah dari faktor siswa, bila dipandang dari sudut pandang siswa diantaranya kurangnya minat siswa dalam pelajaran seni musik, kurangnya konsentrasi siswa dalam pelajaran seni musik khususnya pada saat pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional.

Disisi lain faktor yang kedua yaitu guru, jika dipandang dari sudut pandangannya guru sebagai sumber belajar, maka yang jadi faktornya ialah kurangnya keterampilan seorang guru dalam memberikan dan melakukan berbagai variasi dalam penyampaian materi pelajaran, terutama dalam pemanfaatan dan pengelolaan media pembelajaran. Selanjutnya faktor sarana dan prasarana juga menyebabkan minat belajar siswa dan kemampuan belajar siswa

rendah yakni kurangnya penggunaan alat bantu atau berupa media yang mendukung sebagai penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Menurut sukiman, 2012:32 (dalam Lisawani, 2013) siswa belajar 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang dia dengar, 30% dari apa yang dia lihat, 50% dari apa yang dia katakan dan lakukan. Siswa kelas V SD Negeri Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah berjumlah 30 Orang yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 15orang siswa perempuan. Umur setiap siswa di kelas V tersebut berkisar antara 10 sampai dengan 13 tahun.

Masing-masing siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, Sebagian besar mereka berasal dari kalangan sedang dan bawah, mata pencaharian orang tua mereka ada sebagai pegawai negeri ada juga sebagai wiraswasta dan sebagian besar sebagai petani serta buruh bangunan. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga setiap siswa masing-masing mempunyai hobi dan kemauan yang berbeda khususnya pada saat menyanyikan Lagu Nasional pada pelajaran SBK kemampuan anak masih sangat kurang. Hal itu disebabkan karena proses pembelajaran dalam kelas khususnya pada saat belajar menyanyi tidak begitu menyenangkan dan siswa bosan untuk menyanyikan lagu nasional yang diajarkan oleh gurunya. Bukan hanya saat pembelajaran menyanyi didalam kelas, pada saat upacara rutin yang dilaksanakan tiap hari senin lagu yang sudah dilatih secara berulang-ulang dan selalu di nyanyikan saat apel pagi bahkan saat apel siang pun anak- anak masih belum mampu untuk menguasai lagu-lagu tersebut.

Lagu-lagu Nasional diciptakan untuk menggugah semangat dan memupuk persatuan terhadap tanah air Indonesia, tetapi kebanyakan anak-anak cenderung tidak mengenal bahkan malah lupa, Sehingga kebanyakan siswa lebih hafal dengan lagu-lagu di luar sekolah seperti lagu –lagu dari boy band, girl band yang lagi populer pada jaman sekarang. Mereka lebih peka dan lebih cepat menangkap lagu-lagu yang sama sekali tidak pernah diajarkan oleh para guru di sekolah.

Pada saat siswa menerima pelajaran SBK dengan materi menyanyikan lagu nasional di kelas sebagian besar siswa-siswa kurang berminat dan kurang

semangat untuk mengikutinya, hal demikian dapat dilihat karena pada saat menyanyi para siswa :

- Kebanyakan hanya diam, bernyanyi tapi tak bersuara.
- Kurang begitu hafal lagu-lagu Nasional
- Siswa-siswa kebanyakan hanya bermain bahkan ada yang melamun saat guru memberikan pelajaran bernyanyi dikelas
- Ribut pada saat menyanyi dan saling mengganggu teman sebangku
- Pada saat menyanyi hanya teriak-teriak tidak karuan didalam kelas.

Melihat hal tersebut tentunya memerlukan suatu tindakan atau usaha yang dapat membangkitkan semangat dan meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu nasional. Salah satu carayang digunakan penulis untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan pemanfaatan serta penerapan penggunaan media pembelajaran yang mendukung, salah satunya yaitu media audio visual.

Penggunaan media pembelajaran seperti media audio visual berupa pembelajaran secara langsung melalui penampilan video kepada seluruh siswa dalam kelas diharapkan dapat menambah motivasi dan semangat siswa dalam bernyanyi, sehingga kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu nasional dapat meningkat.

Arsyad (2013:10) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan ataupun informasi yang terjadi dalam proses belajar mengajar dikelas sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Oleh karena itu media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran guna mensukseskan dan mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional melalui media audio visual di kelas V SD Negeri Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa menyanyikan lagu-lagu nasional masih belum maksimal.
2. Kurangnya motivasi siswa, sehingga pada proses pembelajaran bernyanyi siswa cenderung kebanyakan bermain.
3. Penggunaan alat atau media pembelajaran belum optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media audio visual kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional di kelas V SD Negeri Kamiwangi Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah dapat meningkat?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka solusi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada siswa kelas V SD Negeri Kamiwangi Kecamatan Toili Barat adalah dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu menggunakan media audio visual berupa interactive video yaitu suatu sistem penyajian pengajaran materi video rekaman disajikan dan siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat secara langsung video dan suara serta memberikan respon yang aktif untuk menentukan kecepatan dan pemahaman siswa. Media ini dilengkapi dengan alat –alat seperti laptop, LCD Proyektor, layar proyektor, dan alat pengeras suara. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru memberi rumusan penjelasan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai siswa
2. Mempersiapkan diri. Guru dan siswa mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam penyajian pembelajaran menyanyikan lagu nasional sehingga nantinya membantu siswa dalam proses pembelajaran bernyanyi.

3. Melakukan pemeriksaan apakah semua peralatan yang sudah disiapkan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak
4. Membangkitkan kesiapan siswa
5. Memperdengarkan dan memperlihatkan video yang ditampilkan, dimana siswa mendengarkan dan melihat dengan pikiran terbuka dan dengan kemauan yang sadar
6. Pembahasan, setelah selesai mendengar dan melihat video nyanyian yang ditampilkan guru mengetes kemampuan siswa
7. Menindak lanjuti.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri Kamiwangi Kecamatan Toili Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut ;

1. Bagi Siswa

Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk mencintai lagu-lagu nasional dan termotivasi untuk belajar SBK khususnya pada materi menyanyikan lagu-lagu nasional.

2. Bagi Guru

- Sebagai masukan baru dalam menghadapi permasalahan dan kendala yang dihadapi, khususnya pada saat pengajaran menyanyikan lagu-lagu nasional.
- Meningkatkan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran khususnya penggunaan media audio visual untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran lainnya.

3. Bagi Sekolah

- Sebagai suatu informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan sekolah serta mengharumkan nama sekolah dengan kualitas siswa yang aktif dan kreatif.
- Sebagai masukan bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Penulis

- Dapat mengembangkan praktek pembelajaran SBK menggunakan media audio visual khususnya pembelajaran menyanyikan lagu nasional di sekolah dasar.
- Memperoleh pengalaman baru tentang pembelajaran SBK menggunakan media audio visual khususnya pembelajaran menyanyikan lagu-lagu nasional di sekolah dasar.

Secara umum manfaat penelitian dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ialah untuk memperlancar interaksi antara siswa dan guru, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan menarik minat siswa sehingga kemampuan siswa akan lebih meningkat.